

Analisis Tren Laporan Keuangan dan Peramalan Pendapatan Agripreneurship di SMKN PP Lembang

Venia Restreva Danestiara^{(1,a)*}, Arif Bakti Nugraha^(1,b), Idham Azis Pangestu^(1,c),
Naufal Fajar Saputra^(1,d), Raka Deny Adi Putra^(1,e)

⁽¹⁾Jurusan Informatika, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, 40285, Indonesia
Email : ^(a*)veniarestreva@unibi.ac.id, ^(b)arifbakti@unibi.ac.id, ^(c)idhamazispangestu12@gmail.com,
^(d)naufalfajarsaputra@gmail.com, ^(e) rakadeny2401@gmail.com

ABSTRAK

Diadakannya kegiatan “Analisis Tren untuk Laporan Keuangan dan Peramalan Pendapatan di Sektor Agripreneurship di SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang” bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang teknologi digital yang dapat diterapkan dalam sektor agribisnis, meningkatkan wawasan dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di era Agripreneurship 4.0, memberikan keterampilan praktis penggunaan teknologi dalam produksi, pemasaran, dan manajemen agribisnis, dan memfasilitasi siswa dalam merancang strategi bisnis berbasis teknologi digital dalam agribisnis. Selain itu juga, hasil yang diharapkan setelah dilakukannya seminar Analisis Tren untuk Laporan Keuangan dan Peramalan Pendapatan di Sektor Agripreneurship adalah memberikan pemahaman dasar mengenai teknologi dan bisa memanfaatkan tools seperti SPSS dan Google Sheet untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang di sektor agripreneurship pada siswa-siswi di SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang.

Kata kunci: Analisis tren, Agripreneurship, SPSS, Google sheet

ABSTRACT

The activity "Trend Analysis for Financial Reports and Income Forecasting in the Agripreneurship Sector at the Negeri Lembang Agricultural Development Vocational School" aims to provide a basic understanding of digital technology that can be applied in the agribusiness sector, increase students' insight and readiness in facing challenges and opportunities in the Agripreneurship 4.0 era, provide practical skills in using technology in production, marketing and agribusiness management, and facilitate students in designing digital technology-based business strategies in agribusiness. Apart from that, the expected result after carrying out the seminar on Trend Analysis for Financial Reports and Income Forecasting in the Agripreneurship Sector is to provide a basic understanding of technology and be able to utilize tools such as SPSS and Google Sheet to increase productivity and efficiency in identifying challenges and opportunities in the agripreneurship sector for students at the Lembang State Agricultural Development Vocational School.

Keywords: Trend analysis, Agripreneurship, SPSS, Google sheet.

Submit:
28.04.2025

Revised:
09.05.2025

Accepted:
15.05.2025

Available online:
16.05.2025

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pola hidup sehat semakin meningkat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan permintaan terhadap produk pertanian organik, terutama sayuran bebas pestisida dan bahan kimia berbahaya. Dengan munculnya fenomena ini tidak hanya memperlihatkan berubahnya gaya hidup Masyarakat Indonesia, tetapi juga membuka peluang besar untuk pada sektor Agripreneurship, yang mana menggabungkan antara kewirausahaan dan pertanian. Peranan penting dipegang oleh sektor ini contohnya dalam perekonomian global, terutama di era di mana teknologi dan inovasi yang menjadi kunci utama dalam perkembangan bisnis.

Sektor agripreneurship memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian global. Dengan perkembangan teknologi, dan inovasi pada saat ini, yang membuat sektor ini salah satu aspek penting dalam menghadapi perkembangan dan persaingan pasar pada sektor Agripreneurship adalah kemampuan untuk menganalisis tren. Dengan analisis tren dapat membantu dalam memahami perubahan data secara real time, sekaligus memungkinkan pelaku bisnis mengidentifikasi potensi dan peluang di masa depan sehingga pelaku bisnis tersebut dapat mempersiapkan atau mengantisipasi kejadian yang mungkin terjadi di kemudian hari. Maka dari itu analisis tren menjadi satu elemen penting dalam mencapai kesuksesan di bidang agripreneurship. Pada konteks agripreneurship, analisis tren ini bisa diterapkan di berbagai aspek, sebagai contoh analisis tren dapat membantu dalam membuat laporan keuangan dan peramalan pendapatan, yang mana hal tersebut menjadi dasar dalam membuat keputusan yang strategis.

Selain itu, Internet of Things (IoT), big data, kecerdasan buatan (AI) dapat membantu atau merubah para pelaku agribisnis untuk bisa lebih menguasai teknologi. Analisis tren tidak hanya membantu dalam perencanaan keuangan, tetapi juga dalam mengoptimalkan proses produksi, distribusi, dan pemasaran. Misalnya, dengan menganalisis data cuaca dan pasar, petani dapat menentukan waktu tanam dan jenis tanaman yang paling menguntungkan. Oleh karena itu, kemampuan untuk melakukan analisis tren secara efektif menjadi sangat penting bagi keberhasilan bisnis agripreneurship di era digital.

"Metode peramalan (forecasting) merupakan proses analisis guna mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Tren penjualan dan analisis rasio serta peramalan kondisi keuangan perusahaan akan dilakukan berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan."(Dewi Indrayani Hamin, 2024)

Analisis tren ini berperan untuk mempermudah dalam menekuni sektor agripreneurship, dimana analisis tren ini memiliki tujuan untuk memproses atau mengidentifikasi pola atau arah perubahan dalam data dari waktu ke waktu untuk memahami perkembangan dan membuat prediksi di masa depan, yang bisa diartikan bahwa analisis tren dapat mengidentifikasi potensi risiko dan peluang di masa depan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang teknologi digital yang dapat diterapkan dalam sektor agribisnis, meningkatkan wawasan dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di era Agripreneurship 4.0., memberikan keterampilan praktis penggunaan teknologi dalam produksi, pemasaran, dan manajemen agribisnis dan yang terakhir untuk memfasilitasi siswa dalam merancang strategi bisnis berbasis teknologi digital dalam agribisnis.

SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang, sebagai salah satu Lembaga pendidikan yang berfokus pada upaya pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanian dan agribisnis, berperan penting dalam mempersiapkan para generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di era agripreneurship 4.0. Melalui pemahaman dan penerapan teknologi digital pada sektor pertanian, siswa dapat mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk memaksimalkan produksi, pemasaran, dan manajemen agribisnis. Dengan demikian, adanya kegiatan ini diharapkan dapat membuat para siswa SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang tidak hanya memahami prinsip-prinsip dasar agripreneurship, tetapi juga dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut praktik nyata.

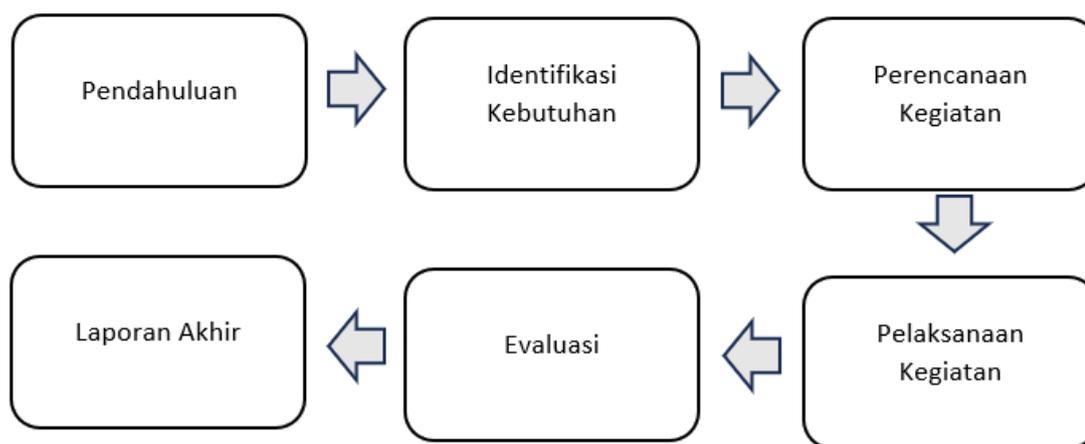
IDENTIFIKASI MASALAH

Perkembangan sektor agribisnis di Indonesia menunjukkan tren positif, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan permintaan akan produk pertanian organik. Namun, transformasi menuju agripreneurship berbasis teknologi digital masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan. SMK Negeri Pertanian

Pembangunan Lembang, sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanian, memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif terhadap perubahan tersebut. Meskipun telah menerapkan program-program seperti Teaching Factory untuk mendekatkan siswa pada dunia industri, masih terdapat kesenjangan dalam penguasaan teknologi digital dan kemampuan analisis tren pasar di kalangan siswa. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam merancang strategi bisnis agribisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk memperkuat integrasi teknologi digital dan analisis data dalam kurikulum, guna meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era Agripreneurship 4.0.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program Analisis Tren untuk Laporan Keuangan dan Peramalan Pendapatan di Sektor Agripreneurship di SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang adalah sebuah proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang terdiri dari beberapa tahapan utama, yang meliputi tahapan pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Kegiatan PKM di SMKN PP Lembang

Diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang teknologi digital yang dapat diterapkan dalam sektor agribisnis dan Memberikan keterampilan praktis penggunaan teknologi dalam produksi, pemasaran, dan manajemen agribisnis. Dan dari Tahapan diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap pertama pendahuluan, tahapan biasanya dilaksanakan 1 atau 2 minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Pada tahap ini, tim penyelenggara perlu melakukan analisis awal terhadap sektor agripreneurship di SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang. Analisis ini mencakup identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam konsep analisis tren untuk laporan keuangan dan peramalan pendapatan serta tim penyelenggara perlu memahami bagaimana peran analisis tren ini terhadap sektor agripreneurship.
2. Tahap kedua identifikasi kebutuhan, pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan spesifik terkait dengan pemanfaatan analisis tren dalam sektor agripreneurship. Tim penyelenggara melakukan wawancara dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperkuat, seperti pencatatan keuangan, analisis data pasar, dan penggunaan perangkat lunak keuangan untuk mendukung peramalan pendapatan.
3. Tahap ketiga perencanaan kegiatan, setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan yang sistematis. Rencana ini mencakup penyusunan materi pembelajaran, penjadwalan seminar dan workshop, serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disusun pula metode evaluasi untuk mengukur efektivitas program.
4. Tahap keempat pelaksanaan kegiatan, Tahapan ini merupakan inti dari program, di mana kegiatan seperti seminar, workshop, dan diskusi interaktif dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang dengan melibatkan siswa, guru, dan

praktisi di bidang agribisnis. Beberapa topik yang dibahas meliputi dasar-dasar analisis tren keuangan, teknik peramalan pendapatan, dan studi kasus implementasi teknologi dalam agripreneurship.

5. Tahap kelima evaluasi, Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Evaluasi ini mencakup analisis umpan balik dari peserta, pengukuran pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, serta identifikasi kendala yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi keuangan dalam sektor agribisnis. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan bagi kegiatan serupa di masa mendatang.
6. Tahap keenam Laporan akhir, Tahap terakhir adalah penyusunan laporan akhir yang merangkum seluruh proses pelaksanaan kegiatan. Laporan ini mencakup temuan utama dari kegiatan, dampak yang dihasilkan, serta saran untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini kemudian diserahkan kepada pihak sekolah dan instansi terkait sebagai dokumentasi program dan bahan pertimbangan untuk kegiatan edukasi di masa depan.

Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang berhasil memberikan manfaat yang signifikan. Para peserta mendapatkan wawasan baru mengenai bagaimana tren keuangan dapat dianalisis untuk memperkirakan pendapatan di sektor agribisnis. Selain itu, mereka juga memperoleh keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak analisis keuangan, yang diharapkan dapat diterapkan dalam usaha agripreneurship mereka sendiri.

Dampak lain dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik dalam mengelola bisnis agribisnis. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang peramalan pendapatan, siswa dan guru diharapkan dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan bisnis di sektor pertanian. Secara keseluruhan, program ini menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan digital di kalangan siswa SMK yang tertarik dalam bidang agribisnis. Ke depannya, program serupa dapat terus dikembangkan dengan materi yang lebih mendalam dan pendekatan yang lebih inovatif untuk mendukung perkembangan agripreneurship di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada Siswa-siswi SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang tentang teknologi digital yang dapat diterapkan dalam sektor agribisnis. Kemudian juga, diharapkan siswa-siswi ini dapat berhasil membuat atau membuka toko online agar bisa memperluas pasar penjualan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa-siswi tersebut telah mendapat pemahaman dasar mengenai teknologi digital yang dapat diimplementasikan dalam sektor agribisnis. Dengan adanya seminar, workshop dan diskusi interaktif pada kegiatan ini, para siswa-siswi tersebut sudah diperkenalkan dengan berbagai macam tools dan metode dalam menganalisis tren yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam agripreneurship.

Dengan diperkenalkannya siswa-siswi kepada berbagai macam tools seperti SPSS, Google Sheets dan aplikasi manajemen keuangan yang dapat mendukung dalam analisis data dan peramalan pendapatan. Bisa menjadi bekal dasar bagi para siswa-siswi selain untuk membuat atau membuka toko online agar bisa memperluas pasar penjualan. Selain itu, siswa-siswi diharapkan juga agar bisa mengolah data lebih akurat dengan menggunakan tools yang dijelaskan saat seminar dan workshop dilakukan. Kegiatan tersebut didokumentasikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Pembelajaran Analisis Tren dan Peramalan Pendapatan

Selain itu, para siswa-siswi juga diajarkan cara membuat laporan keuangan yang baik dan akurat, yang mana laporan keuangan yang baik tidak hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga harus bisa memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial bisnis. Dengan menggunakan tools-tools tersebut, siswa-siswi mampu membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Para siswa-siswi juga diajarkan cara untuk melakukan peramalan pendapatan dengan menggunakan data historis, sehingga dengan adanya data historis tersebut para siswa-siswi dapat memprediksi pendapatan di masa depan dengan lebih akurat. Dengan diadakannya kegiatan ini juga membuka wawasan siswa-siswi mengenai besarnya potensi yang dimiliki oleh sektor agribisnis di era digital. Pada kegiatan ini mereka diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnis pertanian. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi manajemen keuangan, mereka dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif, sehingga dapat menghindari kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Pada Gambar 3 terlihat siswa-siswi menyimak dan mencatat materi dengan fokus.



Gambar 2 Siswa-siswi SMKN PP Lembang Saat Seminar Berlangsung

Diharapkan, setelah mengikuti kegiatan ini, siswa-siswi SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang tidak hanya memiliki pemahaman dasar tentang teknologi digital, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam dunia agripreneurship. Dengan

demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu membawa inovasi dan kemajuan dalam sektor pertanian, khususnya di era digital yang semakin berkembang pesat. Dan mereka juga diharapkan tidak hanya menjadi penerus di sektor pertanian, tetapi juga menjadi pelopor dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik agribisnis, sehingga dapat menciptakan bisnis yang lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan.

Selain itu juga, dengan diadakannya kegiatan ini agar bisa mendorong atau lebih memahami pentingnya keberlanjutan dalam agripreneurship. Analisis tren dapat digunakan untuk memantau dampak lingkungan dari praktik pertanian dan mengidentifikasi cara-cara untuk mengurangi jejak karbon. Misalnya, dengan menganalisis tren penggunaan pupuk dan pestisida, siswa dapat belajar tentang praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, pemahaman tentang tren pasar global juga penting untuk mengidentifikasi peluang ekspor produk pertanian yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada aspek lingkungan dan keberlanjutan yang semakin penting dalam agripreneurship modern.

KESIMPULAN

Kegiatan analisis tren untuk laporan keuangan dan peramalan di Sektor Agripreneurship di SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang ini telah berhasil memberikan pemahaman prinsip-prinsip dasar dan keterampilan kepada siswa-siswi SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang dalam mengimplementasikan teknologi digital di sektor agribisnis. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi tidak hanya memahami pentingnya penggunaan analisis tren dalam membuat laporan keuangan dan peramalan pendapatan, tetapi juga mampu untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan di era Agripreneurship 4.0.

Selain itu juga, setelah kegiatan ini, siswa-siswi SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan tools seperti SPSS dan Google Sheet untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam mengelola bisnis di sektor agribisnis. Dan juga, kemampuan untuk mengembangkan peluang bisnis melalui toko online diharapkan dapat membantu memperluas pasar penjualan dan tentu untuk meningkatkan daya saing di pasar global.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berkontribusi untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di sektor Agripreneurship, sekaligus mendorong inovasi dan pengembangan bisnis agribisnis berbasis teknologi digital. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga mendorong siswa-siswi untuk memanfaatkan platform digital seperti toko online sebagai sarana untuk memperluas pasar penjualan. Dalam era digital, keberadaan toko online tidak hanya menjadi alternatif, tetapi menjadi kebutuhan untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Dengan membuka toko online, siswa-siswi dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini tentu akan membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan bisnis agribisnis mereka. Diadakannya kegiatan ini juga, untuk membantu pemerintah dan mengembangkan sektor agripreneurship yang modern dan dapat bersaing.

Dengan demikian, kegiatan analisis tren untuk laporan keuangan dan peramalan pendapatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi pengembangan agripreneurship berbasis teknologi digital di masa depan. Diharapkan, siswa-siswi SMK Negeri Pembangunan Pertanian Lembang dapat terus mengembangkan diri, berkontribusi pada kemajuan sektor pertanian, dan menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya dalam menghadapi era agripreneurship 4.0.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, dan staf di SMK Pembangunan Pertanian Negeri Lembang atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan dan diskusi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material, yang memungkinkan terlaksananya program ini dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan di era Agripreneurship 4.0.

REFERENSI

- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode trend sebagai dasar menilai kondisi perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 93–97.
- Banta, Z. M. (2015). Analisis laporan keuangan trend sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES*, 5(1), 102–115.
- Hamin, D. I. (2024). Analisis laporan keuangan secara historis dan forecasting (Studi kasus pada PT. Martina Berto Tbk tahun 2020–2023). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 467–478.
- Hermelinda, T. (2018). Analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Astra International Tbk. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(1), 37–47.
- Saputra, A. A., Munir, M., & Putra, Z. D. R. A. (2023, Januari). Peramalan pendapatan dari penjualan bawang merah menggunakan metode regresi linier berganda. Dalam *Seminar Nasional Teknologi & Sains* (Vol. 2, No. 1, hlm. 383–389).
- Ikhtiar, A. M. A., Bafadal, A., & Salam, I. (n.d.). Analisis laporan keuangan perusahaan agribisnis (Studi kasus pada perusahaan pengolahan padi “PB. XXX” di Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur). *Prosiding Seminar Nasional Kota Ilmu*, 1–10.
- Setianingsih, R., Hidayah, N., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2021–2023. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 147–162.
- Azis, A., & Jayanti, S. D. (2024). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Perseroan Terbuka. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 5(2), 72–82.
- Ardiansyah, Z., Fathurrahman, & Andiana, B. D. L. (2022). Analisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap pergerakan harga saham sektor agribisnis Indonesia. *Nusantara Hasana Journal*, 2(3), 133–146.
- Ariani, N. K. A., & Werastuti, D. N. S. (2024). Analisis trend laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 159–170.
- Anggraeni, V. M., & Suartini, S. (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2019–2021). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 623–632.
- Apriliyanto, B., & Supatmin. (2024). Analisis laporan keuangan PT Japfa Comfeed Tbk: Periode 2016–2018. *JURAMA: Jurnal Operasi Manajemen*, 1(1), 59–70.
- Avi, M. S. (2022). Analysis of corporate operational performance: Interpretative issues and quantitative determination. *International Journal of Business & Management Studies*, 3(11), 21–40.
- Dareho, H. T. (2016). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA*, 4(2), 662–672.
- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132.
- Firmansyah, E., Tulim, A., Hastalona, D., & Zalukhu, D. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 18–27.
- Poli, J. C., Sabijo, H., & Elim, I. (2019). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4096–4105.
- Kurniasari, R., Ginting, R., & Pratama, A. P. (2023). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Bukalapak. *Jurnal Administrasi Profesional*, 4(1), 639–649.
- Maith, H. A. (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.